



## EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU SEKOLAH ELEKTRONIK (BSE) DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI KELAS XI IPS DI SMA NEGERI 1 PATI

Nila Puspitasari<sup>✉</sup> Apik Budi Santoso, Muh. Sholeh

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

*Sejarah Artikel:*  
Diterima Januari 2015  
Disetujui Februari 2015  
Dipublikasikan Maret  
2015

*Keywords:*  
*Effectiveness , Learning resources, Buku Sekolah Elektronik, environment and sustainable development*

### Abstrak

Sumber belajar Buku Sekolah Elektronik merupakan salah satu sumber belajar yang dapat diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan. Rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana efektifitas penggunaan sumber belajar Buku Sekolah Elektronik (BSE) terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Pati kelas XI IPS. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Buku Sekolah Elektronik (BSE) terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pati. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pati sejumlah 71 siswa. Sedangkan populasi yang digunakan adalah kelas XI IPS 2 dan Sampel dalam penelitian adalah kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen 1 menggunakan BSE karangan Eni Anjayani dan eksperimen 2 menggunakan BSE karangan Kuswadoyo. Metode penelitian menggunakan *pre experiment design*. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, tes, angket. Hasil penelitian menunjukkan persentase prestasi belajar yang terdiri dari ranah kognitif siswa kelompok eksperimen 2 adalah 71,00 dan kelompok eksperimen 2 sebesar 69,00, dan hasil perhitungan *t-test* dengan taraf signifikansi 5% dan dk (56) diperoleh nilai *t* hitung  $(1,74) > t$  tabel  $(1,67)$ , sehingga berarti hipotesis alternatif "diterima".

### Abstract

*Buku Sekolah Elektronik learning resources is a source of learning that can be applied to improve learning achievement in the material environment and sustainable development. Formulation of the problem in this study how the effective use of learning resources Buku Sekolah Elektronik (BSE) on learning outcomes in study Geography in class XI Social of Pati Senior High School. This study aims to determine the effectiveness of the use of Buku Sekolah Elektronik (BSE) on learning outcomes of students in learning Geography class XI Social in SMA Negeri 1 Pati. Subjects in this study were students of class XI Social Pati senior high school include of 71 students While the population used is class XI IPS 2 and the sample in the study was a class XI IPS 1 and 2 as an experimental class essays using Eni Anjayani BSE and BSE experiment 2 using Kuswadoyo essay. The method uses a pre-experiment research design. Methods of data collection using the documentation, observation, tests, questionnaires. The results showed that the percentage of the learning achievement of students is composed of cognitive experimental group 2 was 71.00 and 69.00 for the experimental group 1, and the results of the calculation of the *t*-test with a significance level of 5% and dk (56) is obtained *t* value  $(1,74) > t$  table  $(1.67)$ , so that means the alternative hypothesis "acceptable".*

© 2015 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: geografunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

## PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan pemahaman, kreativitas, sikap, daya pikir, potensi, dan minat siswa. Kegiatan pembelajaran diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa belajar aktif baik secara fisik, sosial maupun psikis. Agar tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dapat tercapai maka diperlukan inovasi pembelajaran untuk membantu proses kegiatan belajar mengajar. SMA Negeri 1 Pati merupakan salah satu SMA di Kabupaten Pati yang memiliki fasilitas pembelajaran yang sangat memadai, tetapi kurang dimanfaatkan secara maksimal untuk medukung proses pembelajaran.

Berdasarkan peninjauan pengamatan yang peneliti lakukan terhadap guru mata pelajaran geografi SMA Negeri 1 Pati, guru masih menggunakan media pembelajaran yang sederhana, seperti *slide power point* yang sederhana. Untuk mencukupi kebutuhan Pada dasarnya, BSE menyajikan buku yang berkualitas dan murah untuk menarik perhatian dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Pilihan buku BSE yang beragam, serta praktis dapat dijadikan inovasi baru sebagai sumber belajar bagi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pati pada pembelajaran Geografi materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Berdasarkan observasi, fasilitas pendukung pelaksanaan program BSE adalah adanya *hotspot area*, 2 laboratorium komputer, dan disetiap kelas terdapat LCD serta 1 unit komputer, dan sebagian besar siswa sudah memiliki laptop atau komputer pribadi di rumah. File Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang sudah *download* dapat disimpan dalam laptop, komputer, *flashdisk*, maupun CD. Jadi penggunaan buku sekolah elektronik dapat digunakan secara *offline*. Sehingga guru dapat menggunakan buku sekolah elektronik tersebut di kelas untuk mengajar, dengan cara di tampilkan melalui layar LCD yang dioperasikan melalui laptop/komputer. Mengingat di SMA Negeri 1 Pati semua kelas sudah tersedia layar LCD dan seperangkat komputer, sehingga pembelajaran

dengan menggunakan BSE *offline* dapat terlaksana.

Upaya pemerintah untuk menjamin ketersediaan buku teks pelajaran yang bermutu direalisasikan dengan peluncuran program Situs Buku Sekolah Elektronik (BSE) atau *e-book*. Tujuan diluncurkannya BSE oleh Depdiknas adalah menyediakan sumber belajar alternatif bagi siswa, merangsang siswa untuk berpikir kreatif dengan bantuan teknologi informasi dan komunikasi, memberi peluang kebebasan untuk menggandakan, mencetak, memfotocopy, mengalihmediakan, dan/atau memperdagangkan BSE tanpa prosedur perijinan, dan bebas biaya royalti. Dengan adanya program Situs Buku Sekolah Elektronik (BSE) diharapkan terpenuhinya kebutuhan akan buku teks pelajaran di Sekolah sehingga dapat menunjang dan memperlanjut proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut rumusan masalah yang diajukan adalah Bagaimana efektifitas penggunaan sumber belajar Buku Sekolah Elektronik (BSE) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas efektifitas penggunaan sumber belajar Buku Sekolah Elektronik (BSE) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran geografi kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pati.

Hamzah (2008:100) menyatakan Teknologi ialah sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan alat dan akal sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat, atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, pancaindra, dan otak manusia. Dari beberapa pengertian tersebut tampak bahwa kehidupan manusia tidak terlepas dari adanya teknologi. Artinya teknologi mempengaruhi pola pikir, keterampilan, dan wawasan manusia untuk mempermudah kegiatan-kegiatan yang dilakukan terutama dalam hal pendidikan, sehingga penggunaan teknologi seperti komputer, LCD, proyektor, laptop, tidak asing bagi dunia pendidikan saat ini.

Sumber belajar dalam pengertian sempit adalah buku-buku atau bahan-bahan tercetak

lainnya. Pengertian ini masih banyak dipakai dewasa ini oleh sebagian besar guru. Program pengajaran yang biasa disusun oleh para guru terdapat komponen sumber belajar, dan pada umumnya akan diisi dengan buku teks atau buku wajib yang dianjurkan (Sudjana, 2008:76).

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang memhasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap (Winkel, 1999:53 dalam Purwanto, 2009). Perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama dan merupakan hasil pengalaman.

Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu "hasil" dan "belajar". pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang jadi (*fineshed goods*). Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah tujuan yang ditetapkan telah

tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar.

Max Darsono (2000:32) berpendapat "tujuan belajar secara umum adalah untuk mencapai perubahan dalam tingkah laku orang yang belajar". Perubahan yang dimaksud tentu yang bersifat positif yang membantu proses perkembangan, barangkali tujuan seperti ini disebut sebagai tujuan jangka panjang. hasil belajar atau prestasi belajar seseorang juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor *ekstern*. Faktor ekstern yang dimaksud adalah dari sekolah sendiri yaitu mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pengajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Buku Sekolah Elektronik yang dipakai untuk pembelajaran Geografi kelas XI IPS menggunakan BSE karangan Kuswardoyo dan BSE karangan Eni Anjayani.

Lingkungan hidup adalah wilayah di sekitar manusia dengan berbagai macam komponen yang terkandung di dalamnya, baik komponen hidup maupun tidak hidup yang berpotensi dalam menopang kebutuhan manusia. Hal ini sesuai dengan pengertian yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif tipe *pre experiment (quasi experiment)*, dengan rancangan *One Group Pretest and Posttest Design*.

**Tabel 1.** Rancangan Penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Eksperimen 1	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	T <sub>2</sub>
Eksperimen 2	O <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	T <sub>2</sub>

Keterangan :

O : *Pre test* dengan materi pokok lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan

T : *Post test* dengan materi pokok lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan

X<sub>1</sub> : Pembelajaran menggunakan sumber belajar Buku Sekolah Elektronik.

X<sub>2</sub> : Pembelajaran menggunakan sumber belajar Buku Sekolah Elektronik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pati sebanyak 71 siswa. Sampel ditentukan dengan menggunakan teknik *simpel random sampling* yang menghasilkan satu kelas pada subjek penelitian yaitu kelas XI IPS 2, yang kemudian diberikan 2 perlakuan yang berbeda menjadi kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pati pada semester genap tahun ajaran 2013/ 2014, yaitu dalam rentang bulan April sampai Mei tahun 2014. Variabel penelitian yang digunakan ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah variabel proses pembelajaran menggunakan sumber belajar BSE karangan Eni Anjayani untuk kelas eksperimen 1 dan pembelajaran menggunakan sumber belajar BSE karangan Kuswardoyo untuk kelas eksperimen 2. Variabel terikat adalah prestasi belajar berupa hasil belajar yang meliputi 2 ranah, yaitu kognitif dan afektif. Metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengambil data adalah metode tes, observasi, dokumentasi, dan angket. Tes diberikan kepada kedua kelas dengan soal yang berbeda sesuai dengan sub. Materi yang diajarkan. Data hasil

tes tersebut digunakan untuk mengolah data akhir penelitian. Metode analisis data yang digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan adalah analisis deskriptif persentase, uji normalitas, uji homogenitas dan uji perbedaan dua rata-rata (*t-test*).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian adalah SMA Negeri 1 Pati yang beralamat di Jalan Panglima Sudirman, Desa Plangitan Kecamatan Pati, Kabupaten Pati. Secara astronomis Kecamatan Pati Jawa Tengah. Secara astronomis Kecamatan Pati berada pada berada pada  $6^{\circ} 43' - 6^{\circ} 46' LS$  dan  $111^{\circ} 1' - 111^{\circ} 6' BT$ . Lokasi Kecamatan Pati memiliki batas administratif sebagai berikut:

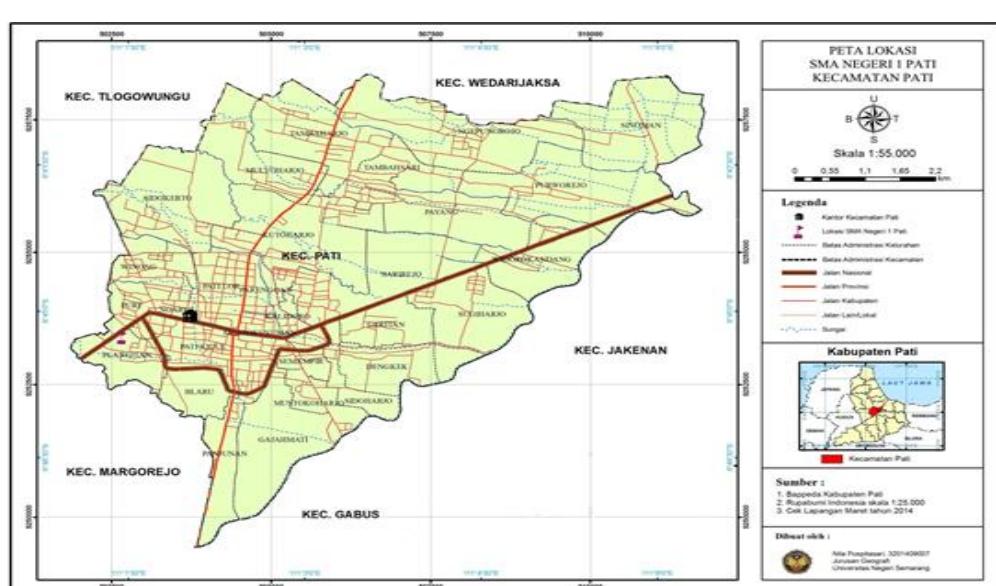
sebelah utara : Kecamatan Tlogowungu dan kecamatan Wedarijaka

sebelah barat : Kecamatan Margorejo

sebelah timur : Kecamatan Jakenan

sebelah selatan : Kecamatan Gabus

Berikut ini disajikan peta administrasi lokasi penelitian :



### Perbandingan Kinerja Guru Kelas Eksperimen 1 dan Eksperimen 2

Hasil penilaian hasil kinerja guru pada saat proses pembelajaran pada kelas eksperimen 1 dari pertemuan pertama dan kedua mempunyai rata-rata presentase 77% dan pada pertemuan kelas eksperimen 2 dari pertemuan ketiga dan keempat mempunyai rata-rata presentase sebesar

84,7%. Dengan demikian kinerja guru pada kelas eksperimen 2 yang menggunakan sumber belajar BSE karangan Kuswardoyo lebih baik dibandingkan menggunakan sumber belajar BSE karangan Eni Anjayani.

Tabel 2. Hasil kinerja guru kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2

No	Aspek yang diamati	Skor per-temuan ke 1	Ket.	Skor per-temuan ke 2	Ket.	Skor per-temuan ke 3	Ket.	Skor per-temuan ke 4	Ket.
1.	Pendahuluan								
	Pembuatan RPP	3	Baik	3	Baik	3	Baik	3	Baik
	Penentuan alokasi waktu	3	Baik	3	Baik	3	Baik	3	Baik
	Menyediakan alat bantu media pembelajaran	3	Baik	3	Baik	4	San	4	San
							gat		gat
							Baik		Baik
2.	Kegiatan awal								
	Kemampuan membuka pelajaran	4	Sangat baik	4	San	3	Baik	3	Baik
	Penyampaian dalam materi pembelajaran	3	Baik	3	gatB	aik			
	Peran guru sebagai fasilitator dalam menggunakan media	3	Baik	3		3	Baik	4	San
	Kemampuan guru sebagai fasilitas dalam diskusi	3	Baik	3	Baik	4	San	4	gat
	kemampuan guru dalam mengendalikan proses pembelajaran	3	Baik	3	Baik	3	Baik	3	Baik
									Baik
3.	Kegiatan Penutup				4		San	4	San
	Menutup pelajaran	3	Baik	3	Baik		gat		gat
							Baik		Baik
	Jumlah skor	28		28		30		31	
	Skor Maksimal	36		36		36		36	
	Presentase	77%		77%		83%		86%	
	Kriteria	Baik		Baik		Sangat Baik		Sangat Baik	

Sumber : Data Penelitian, 2014

### Perbandingan Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen 1 dan Kelas Eksperimen 2

Aktivitas belajar siswa kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 secara umum sudah dikatakan baik, Aktivitas belajar pada penelitian ini yaitu ranah afektif. Kelas eksperimen 1 memperoleh 60% pada pertemuan ke-1, 64% pada pertemuan ke-2. Sedangkan pada kelas eksperimen 2 mendapatkan 76% pada pertemuan

ke-3 dan 84 % pada pertemuan ke-4. Dengan demikian aktivitas belajar siswa kelas eksperimen 2 yang menggunakan sumber belajar BSE karangan Kuswardoyo lebih baik dibandingkan aktivitas belajar kelas eksperimen 1 yang menggunakan sumber belajar BSE karangan Eni Anjayani.

Tabel 3. Hasil pengamatan Aktivitas Belajar kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2

No.	Kelas Eksperimen 1		Aspek Penilaian	Kelas Eksperimen 2	
	Aspek Penilaian	Skor pertemuan n ke 1		Skor pertemuan ke 2	Aspek Penilaian
1.	Aspek Kedisiplinan	3	3	3	3
2.	Aspek Kerajinan	3	3	4	4
3.	Aspek Hormat Pada Guru	3	3	4	5
4.	Aspek Kerjasama	3	3	4	5
5.	Aspek Ketekunan	3	4	4	4
Jumlah Skor		15	16	Jumlah Skor	19
Total Skor		25	25	Total Skor	25
Presentase		60%	64%	Presentase	76%
Keterangan		Cukup	Baik	Keterangan	Baik
					Sangat Baik

Sumber: Data Penelitian, 2014

### Perbedaan Tanggapan Siswa Terhadap Pembelajaran Menggunakan sumber belajar BSE karangan Eni Anjayani dan BSE karangan Kuswardoyo.

Tanggapan siswa mengenai penggunaan sumber belajar BSE karangan

Kuswardoyo sebanyak 31,03 % menyatakan sangat tertarik dibandingkan dengan sumber belajar BSE karangan Eni Anjayani yang mendapat 13,79 % menyatakan tertarik

Tabel 4. Tanggapan siswa terhadap penggunaan sumber belajar

Kriteria	Kelas Eksperimen 1		Kelas Eksperimen 2	
	Jumlah responden	Persentase (%)	Jumlah responden	Persentase (%)
Sangat tertarik	4	13,79%	9	31,03%
Tertarik	19	65,51%	16	55,17%

Cukup tertarik	6	20,68%	4	13,79%
Tidak tertarik	0	0%	0	0%

Sumber: Data Penelitian, 2014

#### Perbedaan Hasil Belajar Kognitif

Penilaian prestasi belajar ranah kognitif siswa dilakukan dengan menggunakan teknik

pengumpulan data berupa tes. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata hasil belajar geografi digunakan uji t satu pihak.

Tabel 5. Hasil uji perbedaan dua rata-rata geografi

Kelas	Kelas	Rata-rata	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Kriteria
XI IPS 2	Eksperimen 1	70,10			
XI IPS 2	Eksperimen 2	66,00	1,29	1,67	Ha diterima

Sumber: Data Primer, 2014

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  ( $1,29 > 1,67$ ) dapat ditarik kesimpulan  $H_1$  yang berbunyi rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 2 lebih besar dibandingkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen 1 “diterima”. Jadi, terdapat perbedaan hasil belajar antara pembelajaran menggunakan sumber belajar BSE karangan Kuswardoyo dengan pembelajaran yang menggunakan sumber belajar BSE karangan Eni Anjayani, walaupun selisih nilai rata-rata akhir kelas eksperimen 2 dan eksperimen 1 tidak begitu besar. Sehingga dapat dikatakan, prestasi belajar ranah kognitif siswa kelas

eksperimen 2 yang memperoleh perlakuan pembelajaran dengan menggunakan sumber belajar karangan Kuswardoyo lebih baik dibandingkan prestasi belajar siswa kelas eksperimen 1 pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan yang menggunakan sumber belajar BSE karangan Eni Anjayani.

#### Analisis Akhir

Analisis akhir bertujuan untuk mengumpulkan semua hasil penelitian dari aspek kinerja guru, aktifitas belajar siswa dan tanggapan siswa, sehingga dapat dilihat perbandingan kelas eksperimen yang dengan menggunakan BSE karangan Eni Anjayani dan BSE karangan Kuswardoyo.

Tabel 7. Tabel Analisis Akhir

Aspek	Eksperimen 1	Eksperimen 2
Kinerja Guru	77 %	Baik
Aktivitas Belajar Siswa	62 %	Baik
Tanggapan Siswa	13,79 %	Tertarik
Rata Rata Hasil Akhir (%)	50,93%	65,24 %

Sumber: Data Penelitian, 2014

Dengan demikian dapat dilihat bahwa dari aspek kinerja guru, aktivitas belajar siswa, tanggapan siswa kelas eksperimen 2 lebih tinggi persentasenya (65,24%) dibandingkan dengan persentase kelas eksperimen 1 (50,93%). Dapat disimpulkan dari aspek kinerja guru, aktivitas belajar siswa dan Tanggapan siswa kelas eksperimen 2 yang menggunakan sumber belajar BSE karangan Kuswardoyo lebih efektif

dibandingkan dengan menggunakan sumber belajar BSE karangan Eni Anjayani kelas Eksperimen 1.

#### SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran menggunakan sumber belajar BSE karangan Kuswardoyo lebih efektif

dibandingkan dengan menggunakan sumber belajar BSE karangan Eni Anjayani serta ada perbedaan prestasi belajar yang cukup signifikan pada 2 ranah yaitu kognitif dan afektif antara pembelajaran menggunakan sumber belajar BSE karangan Kuswardoyo dibandingkan dengan sumber belajar BSE karangan Eni Anjayani. Saran yang dapat peneliti berikan adalah Buku Sekolah Elektronik karangan Kuswardoyo layak digunakan sebagai sumber belajar pada pembelajaran Geografi pada materi Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan pada kelas XI IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran* : CV. IKIP Semarang Press.
- Purwanto.2009.*Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sudjana, N dan Ahmad Rivai. 2008. *Teknologi Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Uno, Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara